

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *RETURN ON EQUITY* (ROE), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011**

**Khairani Purnamasari, Emrinaldi Nur DP, Raja Adri Satriawan S**

Jl. Pattimura No. 9 Kampus Pattimura Gobah Pekanbaru  
Email : khairani\_psari@yahoo.com  
085265523111

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to test the effect of financial ratios, i.e. liquidity ratio (current ratio), leverage ratio (debt to equity ratio), and market value ratio (price earning ratio and earning per share) to total return at property companies listed in BEI.*

*The population of this research are all property and real estate companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). The samples are 35 property and real estate companies listed in BEI during the year 2009-2011. The samples are chosen by using purposive sampling method. The data are analysed with multiple regression by means of SPSS ver 17.0.*

*The results indicate that current ratio, debt to equity ratio, and price earning ratio have influence toward to total return. Conversely return on equity and earning per share does not have influence towards total return.*

*Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return Saham*

**PENDAHULUAN**

**1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat

kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). *Return* (kembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.

Dalam penelitian ini, akan digunakan rasio keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan tiap perusahaan.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk kelompok *Property and Real Estate* menurut Bursa Efek Indonesia.

Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 jenis berdasarkan ruang lingkungannya yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Rentabilitas, dan Rasio Pasar. Dalam penelitian ini penulis mengukur tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio (CR)*, yang merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera (dalam jangka pendek). Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan CR dengan *return* saham telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Adri dkk (2010) juga menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara CR terhadap *return* saham.

Selanjutnya untuk mengukur rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* yang menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham berasal dari penelitian Zulfikar (2011). Namun hasil penelitian dari Marcellie (2011) dan Adri dkk

(2010) menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Selanjutnya dalam mengukur rasio rentabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan (emiten) dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri, sehingga ROE ini sering disebut sebagai rentabilitas modal sendiri. Bukti empiris penelitian yang mendukung teori tersebut diantara Adri dkk (2010) dan Egi Arvian (2009) dimana ROE secara signifikan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda didapat dari penelitian Marcellie (2011) menunjukkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selanjutnya untuk mengukur rasio nilai pasar menggunakan variabel *Price Earning Ratio (PER)* dan *Earning Per Share (EPS)*. *Price Earning Ratio* mengindikasikan besarnya uang yang harus dibayarkan investor untuk mendapatkan rupiah dari perusahaan, dengan kata lain PER menunjukkan besarnya harga setiap *earning* perusahaan dan merupakan ukuran harga dari sebuah perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Egi Arvian (2009) penelitian menunjukkan bahwa variabel PER berpengaruh terhadap *return* saham.

Selanjutnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan tingkat laba yang diperoleh para pemegang saham, dimana tingkat laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan

dengan pasar. Dari hasil penelitian yang meneliti hubungan EPS dengan *return* saham telah banyak dilakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2010) dan Rudy (2011) menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan antara EPS terhadap *return* saham.

## 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah apakah rasio likuiditas (*current ratio*), rasio leverage (*debt to equity ratio*), dan rasio nilai pasar (*price earning ratio* dan *earning per share*) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011?

## 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Untuk menguji pengaruh variabel *CR*, *DER*, *ROE*, *PER*, dan *EPS* terhadap *return* saham. Secara akademis penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terutama mengenai *return* saham dalam perusahaan *Property and Real Estate*. Dapat mengetahui sejauh mana pengaruh *CR*, *DER*, *ROE*, *PER*, dan *EPS* terhadap *return* saham serta memberikan rangsangan dalam melakukan penelitian lanjutan dengan topik dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *CR*, *DER*, *ROE*, *PER*, dan *EPS* terhadap *return* saham. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan informasi dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam manajemen. Bagi dunia ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan penelitian yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham.

## TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 1. Kerangka Teori

#### a. Return Saham

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2009). Tanpa adanya hasil yang diperoleh dari investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return*.

#### b. Analisis Ratio Keuangan

Analisis rasio keuangan yang mencakup analisis kekuatan dan kelemahan di bidang finansial akan sangat membantu dalam mengukur kinerja keuangan di masa lalu, kini dan prospeknya di masa mendatang. Menurut Harianto dan Sudomo (2006) rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar.

## 2. Hipotesis Penelitian

### a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

*Current Ratio* (CR) dapat menjadi indikator likuiditas yang baik jika persediaan tidak mudah dikonversi menjadi uang kas. Semakin besar angka CR maka semakin likuid kondisi perusahaan tersebut. CR merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Beberapa penelitian empiris yang telah dilakukan seperti Rudy (2011) dan Marcellie (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh CR terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah :

**H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*

Menurut Wahyono (2004:12) *debt to equity ratio* atau rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Penelitian mengenai DER sudah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2010) yang menunjukkan adanya tidak ada pengaruh dari DER terhadap *Return Saham*. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah:

**H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham**

### c. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap *Return Saham*

ROE (*return on equity*) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang digunakan. Suatu ROE yang tinggi dari suatu perusahaan bisa berarti investasi pada perusahaan itu mempunyai resiko yang tinggi pula. Demikian pula sebaliknya, ROE yang rendah bisa berarti resiko yang rendah. Penelitian tentang ROE telah dilakukan oleh Marcellie (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh dari ROE terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah :

**H3 : *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham**

### d. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *Return Saham*

PER merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan EPS dari saham yang bersangkutan. Dari pengertian rasio tersebut dapat diketahui bahwa bila rasio PER mengalami kenaikan maka harga saham yang ditawarkan juga akan mengalami kenaikan. PER dapat menjadi penentu harga saham karena PER mengidentikasikan perkembangan laba di masa mendatang. Penelitian tentang PER telah dilakukan oleh Godfren (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh dari PER terhadap *return* saham. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah :

**H4 : *Price Earning Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham**

**e. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham***

*Earning Per Share* adalah laba bersih per lembar saham biasa yang beredar dalam suatu periode. EPS yang tinggi maka deviden yang akan diterima investor semakin tinggi pula. Peneliti sebelumnya yang menguji pengaruh antara EPS dengan *return* saham telah dilakukan oleh Rudy (2011) yang menggunakan variable bebas CR, ROE, DER, dan EPS sedangkan variable terikatnya adalah *return* saham. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan *Whole Sale and Retail Trade*. Dari hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan :

**H5 : *Earning Per Share* berpengaruh negatif terhadap *return* saham**

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011 yang berjumlah 48 perusahaan. Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan yang termasuk kedalam kelompok perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tahun 2009 - 2011.
2. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas untuk periode terpilih.

3. Perusahaan dibatasi pada perusahaan yang memiliki data mengenai kesanggupan membayar hutangnya dalam jangka waktu pendek dan pembayaran *devidend*.
4. Rasio – rasio keuangan emiten dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang berlaku.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 35 perusahaan.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dari tahun 2009 sampai dengan 2011 dalam bentuk data akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Sumber data yaitu data yang telah disajikan di BEI yang dipublikasikan melalui internet dan data yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Pekanbaru.

### **3. Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y). Penelitian ini menggunakan *return* saham atau *return* total yaitu *return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots\dots\dots (1)$$

**b. Variabel Independen**

**1) Current Ratio**

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \dots\dots (1)$$

**2) Debt to Equity Ratio**

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal yang lebih besar dari utang. (Harahap, 2008:306).

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ Sendiri} \times 100\% \dots\dots (2)$$

**3) Return on Equity**

*Return On Equity* diperoleh dari *profit after tax* dibagi *equity* (*Indonesian Capital Market Directory*). Hasil pembagian ini pada umumnya dinyatakan dalam persen. Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Modal\ Sendiri} \dots\dots\dots (3)$$

**4) Price Earning Ratio**

Menurut Simamora (2006:531), penghitungan *Price Earning Ratio* (*PER*) dinyatakan dengan formulasi sebagai berikut:

$$PER = \frac{Harga\ Pasar\ Per\ Lembar\ Saham\ Biasa\ yang\ Beredar}{Laba\ Per\ Lembar\ Saham} \dots\dots\dots (4)$$

**5) Earning Per Share**

*Earning Per Share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham dalam periode waktu tertentu. EPS dapat diketahui dari rumusan sebagai berikut (Darmadji, 2005):

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ lembar\ saham\ yang\ beredar} \dots\dots\dots (5)$$

**4. Metode Analisis Data**

**a. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat di uji dengan *kolmogorov-smirnov* dengan melakukan pengujian pada *standardizedresidual* pada model penelitiannya. Menurut Ghozali

(2005:105), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan  $Z$  hitung dengan  $Z$  tabel data pada *unstandardized residual* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $Z$  hitung (*kolmogorov-smirnov*)  $< Z$  tabel (1,96) atau angka signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka distribusi data dikatakan normal.
2. Jika  $Z$  hitung (*kolmogorov-smirnov*)  $> Z$  tabel (1,96) atau angka signifikansi  $<$  taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka distribusi data dikatakan normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi yang baik selanjutnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF, jika  $VIF < 10$  maka nilai tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Singgih Santoso, 2006:92).

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), jika ada berarti terdapat autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji apakah terjadi autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (*DW*), ketentuan pengambilan keputusan:

- a. Jika angka *Durbin Watson* (*DW*) dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.

- b. Jika angka *Durbin Watson* (*DW*) diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada Autokorelasi.
- c. Jika angka *Durbin Watson* (*DW*) diatas +2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

## 4) Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali: 005).

## b. Pengujian Hipotesis

Pembuktian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik secara parsial yang dilakukan dengan uji statistik (*t-Test*). Parsial test bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali:2005).

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau *P value*  $> \alpha$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dengan kata lain variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau *P value*  $< \alpha$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas). Perumusan hipotesis untuk Uji-t adalah:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a$  : Ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

**c. Uji F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali:2005).

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara

serentak dapat dilihat dari tabel model *summary* yaitu dengan melihat *Adjusted R Squarenya*. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan demikian baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa total sampel penelitian yang dapat diolah adalah 105 sampel. Dapat dilihat nilai *mean* dari *return* saham adalah -1.6144 dan nilai standar deviasi sebesar 1.27271. Dengan nilai *mean return* saham yang lebih besar dari nilai standar deviasi, ini menunjukkan tingginya fluktuasi data variabel *return* saham selama periode pengamatan.

Tabel 1 : Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	105	-4.61	2.19	-1.6144	1.27271
CR	105	-1.90	7.92	3.7537	1.98080
DER	105	-4.61	1.09	-.5884	1.19210
ROE	105	-1.97	4.10	1.6775	1.49905
PER	105	-1.14	7.52	2.9664	1.50404
EPS	105	-3.51	6.18	2.4649	1.99270
Valid N (listwise)	105				

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17



## 2. Uji Normalitas Data

Tabel 2 : Hasil uji Normalitas (Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_Return Saham	Ln_CR	Ln_DER	Ln_ROE	Ln_PER	Ln_EPS
N		105	105	105	105	105	105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-1.6144	3.7537	-.5884	1.6775	2.9664	2.4649
	Std. Deviation	1.17271	1.88080	1.09210	1.39905	1.40404	1.89270
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.143	.125	.105	.077	.142
	Positive	.099	.100	.089	.057	.077	.058
	Negative	-.039	-.143	-.125	-.105	-.070	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		1.010	1.063	1.282	1.077	.785	1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260	.376	.075	.197	.569	.368

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas data menyatakan nilai Asymp. Sig variabel lebih besar dari *level of signifikan* 0.05 berarti data residual berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* berada di atas 0.1 dan nilai VIF dibawah angka 10. Hal ini menunjukkan dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil Statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 3 berikut :

### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Ln_CR	.702	1.425	Tidak terjadi multikolinieritas
Ln_DER	.838	1.193	Tidak terjadi multikolinieritas
Ln_ROE	.640	1.564	Tidak terjadi multikolinieritas
Ln_PER	.991	1.009	Tidak terjadi multikolinieritas
Ln_EPS	.450	2.221	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: Ln\_Return Saham

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17

## b. Uji Autokorelasi

Tabel 4 : Hasil Uji Autokorelasi

**Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 <sup>a</sup>	.167	.124	.86825	1.780

a. Predictors: (Constant), Ln\_EPS, Ln\_CR, Ln\_DER, Ln\_PER, Ln\_ROE

b. Dependent Variable: Ln\_Return Saham

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) pada model regresi ini berada di antara -2 sampai +2, yaitu sebesar 1.037. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 : Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.443	.148		2.993	.004		
	Ln_CR	.001	.001	.137	1.239	.218	.702	1.425
	Ln_DER	-.445	.124	-.364	-3.597	.121	.838	1.193
	Ln_ROE	-.001	.008	-.016	-.134	.893	.640	1.564
	Ln_PER	.001	.001	.107	1.149	.253	.991	1.009
	Ln_EPS	.002	.002	.159	1.149	.253	.450	2.221

a. Dependent Variable: ABS-Return Saham

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17

Dari uji Glejser seperti yang terlihat pada tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi antara varibael bebas dengan ABS\_Return saham > 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi

heterokedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

## 4. Analisis Linier Regresi Berganda

Hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.154	.607		5.191	.000
Ln_CR	.341	.059	.547	5.759	.000
Ln_DER	.144	.116	.134	2.240	.022
Ln_ROE	-.053	.151	-.063	-.348	.728
Ln_PER	.134	.129	.160	2.035	.030
Ln_EPS	.014	.144	.022	.096	.924

a. Dependent Variable: Ln\_Return Saham

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 17

Dari hasil analisis regresi diatas, maka persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

$$Y = 3.154 + 0.341X_1 + 0.144X_2 - 0.053X_3 + 0.134X_4 + 0.014X_5 + e$$

## 5. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Pengujian terhadap Hipotesis Pertama ( $H_1$ )

Dari hasil uji t pada table IV.21 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.759 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.984. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0.000 < \alpha 0.05$ , maka hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Curent Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rudy (2011) dan Marcellie (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh CR terhadap *return* saham.

### b. Pengujian terhadap Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Dari hasil uji t pada table IV.21 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar

2.240 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.984. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0.022 < \alpha 0.05$ , maka hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan teori, seharusnya nilai DER memiliki nilai yang negatif terhadap *return* saham tetapi di dalam penelitian ini ditemukan nilai DER memiliki nilai yang positif terhadap *return* saham. Kemungkinan hal ini disebabkan karena investor tidak melihat seberapa besar total hutang dan total ekuitas perusahaan, dan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yulia (2010) yang menunjukkan adanya pengaruh dari DER terhadap *Return* saham.

### c. Pengujian terhadap Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Dari hasil uji t pada table IV.21 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0.348 dan  $t_{tabel}$  sebesar -1.984. Hal ini

berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0.728 > \alpha 0.05$ , maka hasil penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Tidak berpengaruhnya variabel ROE terhadap *return* saham kemungkinan disebabkan oleh investor tidak melihat keuntungan yang diperoleh dari ekuitas. Hasil hipotesis ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Marcellie (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh dari ROE terhadap *return* saham.

d. Pengujian terhadap Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Dari hasil uji t pada table IV.21 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.035 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.984. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0.030 < \alpha 0.05$ , maka hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *PER* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Godfren (2011) yang menunjukkan adanya pengaruh antara *PER* terhadap *return* saham.

e. Pengujian terhadap Hipotesis Kelima ( $H_5$ )

Dari hasil uji t pada table IV.21 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar

0.096 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.984. Hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan derajat signifikansi  $0.924 > \alpha 0.05$ , maka hasil penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI. Tidak berpengaruhnya variabel *EPS* terhadap *return* saham kemungkinan disebabkan oleh investor tidak terlalu melihat berapa persen laba yang dibagikan pemegang saham, karena sampel penelitian ini merupakan perusahaan *property and real estate* sehingga investor lebih melihat ke keuntungan jangka panjang dalam berinvestasi. Hasil hipotesis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rudy (2011) yang menunjukkan bahwa *EPS* berpengaruh terhadap *return* saham.

## 6. Analisis Tambahan (Uji F)

Dari hasil pengolahan data dibawah ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  variabel *CR*, *DER*, *ROE*, *PER*, dan *EPS* adalah 7.776 dan signifikansi  $(0,000) < 0,05$ . Karena nilai signifikansi (*sig*) lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa variabel independen *CR*, *DER*, *ROE*, *PER*, dan *EPS* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen *return* saham.

Tabel 7 : Hasil Regresi Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.331	5	8.066	7.776	.000 <sup>a</sup>
	Residual	102.696	99	1.037		
	Total	143.027	104			

a. Predictors: (Constant), Ln\_EPS, Ln\_CR, Ln\_DER, Ln\_PER, Ln\_ROE

b. Dependent Variable: Ln\_Return Saham

Sumber: Hasil olahan data SPSS versi 17

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 8 : Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.531 <sup>a</sup>	.282	.246	1.01850	1.682

a. Predictors: (Constant), Ln\_EPS, Ln\_CR, Ln\_DER, Ln\_PER, Ln\_ROE

b. Dependent Variable: Ln\_Return Saham

Sumber : Hasil olahan data SPSS versi 17

Berdasarkan perhitungan analisis regresi yang dapat dilihat pada tabel 8 diperoleh nilai koefisien determinasi adjust  $R^2$  adalah sebesar 0.282. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen CR, DER, ROE, PER, dan EPS terhadap variabel dependen *return* saham adalah sebesar 28.20%, sedangkan sisanya sebesar 71.80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang diajukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price*

*Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011.

- 2) Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan telah menghasilkan hasil penelitian dimana nilai koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0.282, hal ini menunjukkan bahwa kelima variabel bebas tersebut secara bersama-sama memberikan sumbangan atau pengaruh terhadap perubahan *return* saham sebesar 28.20%. sedangkan sisanya 71.80 % dipengaruhi oleh variabel lain

selain lima variabel pengukuran rasio keuangan tersebut.

## 2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

- 1) Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel di dalam penelitian ini masih sedikit. Dimana perusahaan sampel dipenelitian ini hanya merupakan perusahaan yang termasuk di dalam perusahaan *Property and Real Estate*. Dengan mempersempit kriteria suatu sampel tersebut, maka dapat menimbulkan masalah apakah data mewakili keseluruhan populasi yang ada.
- 2) Jangka waktu periode pengamatan termasuk pendek yaitu 3 tahun. Dengan periode pengamatan yang kurang panjang tersebut dikhawatirkan tidak dapat menggambarkan reaksi pasar secara keseluruhan.
- 3) Penelitian ini secara keseluruhan juga mengabaikan faktor-faktor fundamental dari emiten, situasi politik, ekonomi makro, dan hanya melihat beberapa variabel yang mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian.

## 3. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan beberapa saran antara lain sebagai berikut :

- 1) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengendalikan dan mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam

perhitungan. Perlunya mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian sehingga hasilnya akan lebih representatif.

- 2) Dalam memprediksi *return* saham, para investor juga harus memperhatikan faktor yang lain, misalnya beta, ukuran perusahaan, rasio harga buku dan harga pasar, pola musiman, reaksi pinjaman, saham asing, periode kenaikan dan kemunduran pasar, maupun kondisi sosial, politik, dan ekonomi.
- 3) Selain itu juga perlu mempertimbangkan perluasan sampel yang digunakan, misalnya menambahkan beberapa perusahaan laen dan bukan hanya terpusat pada satu perusahaan yg bergerak disatu bidang tertentu saja dan memperpanjang periode waktu pengamatan karena hal ini akan berpengaruh pada tingkat signifikansi model penelitian dan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Darmaji, Tjipto & Fakhruddin.2006. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- EgiArvian.2009. *Analisis Return on Equity (ROE) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Penelitian Pendidikan Tahun 9 Nomor 9.

- Ghozali, Imam, 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Universitas Diponegoro : Semarang.
- Harahap, Sofyan Safri, 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- I.G.K.A. Ulupui, 2006. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)*, Skripsi S1 FE Universitas Udayana.
- Jogiyanto.2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Lima. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. PT. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Marcellie. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go-Public di BEI Periode 2005-2008)*. Skripsi S1 UNRI, Pekanbaru.
- Munawir, S. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Paramarta, Wayan Arya. 2007. *Pengaruh Beberapa Variabel Kinerja Keuangan Terhadap Stock Return pada Saham Blue Chip di BEJ Periode 2000-2005*. Forum Manajemen. Vol.5, No. 2.
- Raja Adri Satriawan, Restu Agusti, Yenni Asnel. 2010. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing Vol 5 No. 1
- Riyanto, Bambang. 2004. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. BPF. Yogyakarta.
- Rudy. 2011. *Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental Terhadap Return Saham pada Perusahaan Whole Sale And Retail Trade yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1 UNRI, Pekanbaru.
- Suharli, Michell. 2005. *Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7, No. 2, November : 99 – 116.
- Yulia, 2010. *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1 Unri, Pekanbaru
- Zulfikar, 2011. *Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI*. Skripsi S1 Unri, Pekanbaru.